

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sehingga ditinjau dari jenisnya bahwa penelitian yang menggunakan studi kasus, peneliti ingin menggali informasi yang akhirnya bisa dipelajari. Peneliti harus pandai-pandai memilih kasus, peneliti yakin bahwa dari kasus yang ada dilapangan dapat diperoleh pengetahuan lebih lanjut dan mendalam secara ilmiah. Studi kasus yaitu metode yang mempelajari keadaan dan perkembangan seorang individu secara lengkap dan mendalam, dengan tujuan memahami individu dengan lebih baik dan membantu dalam perkembangan selanjutnya.<sup>1</sup>

Sedangkan ditinjau dari pendekatan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, hal ini selaras dengan ungkapan Moleong bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif didasarkan oleh beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh Bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran peneliti**

Berdasarkan pendekatan penelitian yaitu menggunakan kualitatif. Kehadiran peneliti dilapangan sangat menentukan keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang utama. Untuk mengetahui secara langsung fenomena yang ada dilapangan, maka peneliti harus terjun langsung ke tempat lokasi penelitian. Peneliti disini sebagai pengamat partisipasif atau berperan serta agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data yang diperoleh benar-benar lengkap.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Nurul Ikhsan yang beralamatkan di Jl. Tambangan RT. 02 RW. 02 Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri karena merupakan salah satu layanan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan dasar yang bisa membantu mendapatkan

---

<sup>2</sup>Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet-38, 2018), h. 5.

<sup>3</sup> Musfiqon, "*Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*", h. 121.

akses pendidikan. Selain itu lokasi penelitian mengalami perkembangan setiap tahunnya. Lokasi penelitian sudah memenuhi kriteria lokasi yang ingin diteliti.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber yang benar-benar valid dan dapat dibuktikan kebenarannya, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber utamanya. Sumber utama dalam penelitian ini yaitu 3 orang guru kelas anak berkebutuhan khusus.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber pendukung untuk menguatkan sumber primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak lain. Sumber data sekunder dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, buku-buku yang berkaitan dengan tema yang peneliti bahas.<sup>4</sup>

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

1. Observasi

Metode observasi, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan mencatat kejadian yang nyata secara sistematis. Observasi dapat dikatakan sebagai pemilihan, perubahan,

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 129.

pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang sesuai dengan tujuan.<sup>5</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab antara narasumber dan pewawancara (subjek dan peneliti) dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari narasumber. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh melalui prosedur pengumpulan data sebelumnya.<sup>6</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti menggali data bukan hanya melalui observasi dan wawancara, akan tetapi melalui dokumentasi, baik berupa catatan harian, dokumentasi hasil wawancara, gambar, dll.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis. Analisis dilakukan berupa mengidentifikasi data, seleksi, dan

---

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, "*Metode Penelitian Komunikasi*", (Bandung: Remaja Karya, 2011), h. 100.

<sup>6</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, Cet-11, 2010), h. 309.

selanjutnya dilakukan klasifikasi data, dan penyusunan data. Tiga langkah untuk mengklasifikasikan analisis data, yaitu:<sup>7</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banya, maka data tersebut perlu dicatat.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

3. *Congclusion Drawing* (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, h. 246.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat, maka diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi data dalam penelitian digunakan Teknik pemeriksaan, sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. *Triangulasi Sumber*. Menguji kredibilitas data dengan menggunakan sumber informasi yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. *Triangulasi Teknik*. Mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang peneliti lakukan dengan melakukan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, hingga menyiapkan perlengkapan dalam melakukan penelitian.

---

<sup>8</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, Cet-23, 2016), h. 372-374.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami dan memasuki lapangan untuk observasi dengan memahami latar belakang penelitian dan pengenalan hubungan peneliti dilapangan. Peneliti juga mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data dari subjek untuk dibuat suatu analisis.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengolahan data yang diperoleh dari subjek maupun melalui dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya yaitu menyusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis dituangkan kedalam laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.